

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL
IJME : Indonesian Journal of Multidiciplinary Expertise

(judul dituliskan dengan huruf besar/*uppercase*, Tahoma, 11 pt Bold, spasi 1)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis^{3*}

(Tahoma, 10 pt Bold, tanpa gelar, berikan tanda bintang (*) pada koresponden penulis)

¹Nama Institusi, Kota, Negara (Tahoma, 10 pt) ^{2,3}Nama Institusi, Kota, Negara (Tahoma, 10 pt)

**Corresponding author: email* (Tahoma, 10 pt, alamat surel penulis korespondensi)

Abstrak: (Tahoma, 9,5 pt, spasi 1): Abstrak wajib disusun dalam satu paragraf utuh dengan panjang antara 150 hingga 250 kata, yang disajikan dalam dua versi bahasa yaitu Bahasa Indonesia dengan format huruf tegak dan Bahasa Inggris (*Abstract*) dengan format huruf miring. Struktur narasi harus mencakup poin-poin esensial secara berurutan, dimulai dari tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil temuan yang paling signifikan, hingga kesimpulan akhir. Seluruh teks menggunakan spasi tunggal. Di bagian akhir, sertakan 3 hingga 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda koma, di mana penulisan *keywords* dalam bahasa Inggris juga mengikuti format miring dengan penggunaan huruf kecil secara konsisten, kecuali untuk nama khusus atau singkatan.

Kata kunci: 3-5 kata kunci, Kata kunci dalam jurnal ilmiah ditulis menggunakan huruf kecil semua dan dipisahkan dengan tanda koma atau titik koma, kecuali untuk singkatan, nama tempat, organisasi, atau metode khusus yang wajib menggunakan huruf kapital untuk awal kata.

Abstract: (*Tahoma, 9.5 pt, single spacing, italic*): *The abstract must be written as a single paragraph between 150 and 250 words, presented in two languages: Indonesian in normal font and English in italics. The narrative structure must sequentially include essential points, starting from the research objectives, research methods, a summary of the most significant findings, to the final conclusion. The entire text should use single spacing. At the end, include 3 to 5 keywords separated by commas, where English keywords are also italicized and written consistently in lowercase, except for proper nouns or abbreviations.*

Keywords: *3-5 keywords, keywords in scientific journals are written entirely in lowercase and separated by commas or semicolons, except for abbreviations, names of places, organizations, or specific methods which must use capitalization for the initial letters.*

Pendahuluan (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,5). Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan dalam konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan penelitian. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan penelitian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep penelitian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkarya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil penelitian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain. Tambahkan tujuan penelitian.

Metode (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,5). Bagian metode harus disusun secara sistematis dan padat dalam satu paragraf utuh yang menjelaskan prosedur penelitian secara transparan. Narasi diawali dengan penjelasan desain penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau *mixed methods*) dan rincian subjek atau informan beserta teknik pengambilan sampelnya. Selanjutnya, penulis wajib merinci prosedur pengumpulan data, instrumen yang digunakan, serta alat ukur yang menjamin validitas dan reliabilitas hasil, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Penting juga untuk menyertakan penerapan etika penelitian, seperti *informed consent* dan anonimitas informan, sebagai bentuk tanggung jawab peneliti. Bagian ini ditutup dengan penjelasan mengenai teknik analisis data dan indikator ketercapaian keberhasilan, seperti perubahan sikap, kondisi sosial budaya, atau dampak ekonomi pada masyarakat sasaran, untuk memastikan bahwa seluruh tujuan penelitian dapat diukur dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dan Pembahasan (Tahoma, 11 pt, Bold)

narasikan tidak dalam point2

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,5). Penelitian adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan penelitian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi

masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

Tabel dan Gambar (Tahoma, 11 pt, Bold)

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomorurut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Judul tabel (Tahoma, 10) Isi Tabel (Tahoma 9, spasi 1, BOLD, table terbuka)

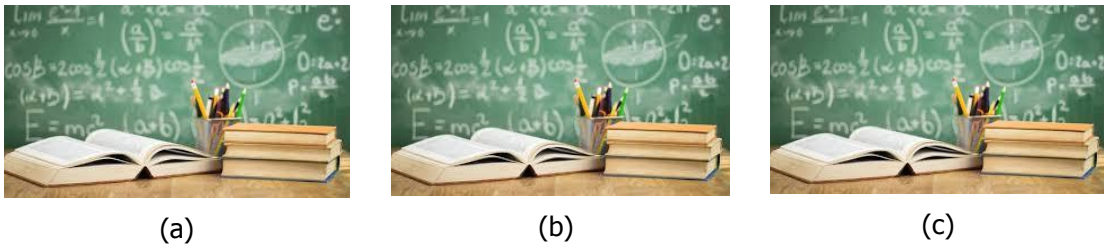
Heading	Heading	Heading	Heading
Data			
Data			
Data			

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

Jurnal versi cetak dicetak dengan warna hitam putih, penulis sebaiknya menyesuaikan gambar dengan kondisi tersebut. Contoh peletakan serta penamaan gambar seperti pada Gambar 1, Gambar 2, dan contoh menampilkan diagram pada Gambar 3.



Gambar 1. *Ecovitrapp* dalam rumah (Tahoma, 10)



Gambar 2. *Ecovitrup* (a) dalam rumah (b) dan luar rumah (c) khusus nyamuk dewasa



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan petani ikan patin yang diuji pada awal dan akhir kegiatan penelitian

Kesimpulan (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,5). Kesimpulan menggambarkan jawaban dari tujuan penelitian. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.
narasikan tidak dalam point2

Ucapan Terima Kasih (Tahoma, 11 pt, Bold)

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,5). Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan penelitian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian. Ucapan terimakasih berbeda dengan persembahan pada skripsi atau tesis yang berisi ucapan terimakasih kepada keluarga yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan penelitian.
narasikan tidak dalam point2

Referensi (Tahoma, 11 pt, Bold)

Referensi atau daftar pustaka dituliskan dalam **font Tahoma, 10 pt, 1 spasi**

Ketentuan penulisan referensi adalah sebagai berikut

1. Jumlah referensi harus sesuai dengan kutipan yang telah dituliskan dalam artikel. Artinya setiap kutipan yang digunakan dalam artikel harus muncul pada referensi.
2. Jumlah minimal referensi yang digunakan adalah 15 referensi (sumber) dan diutamakan referensi dari sumber primer (jurnal ilmiah).
3. Referensi yang digunakan sebaiknya yang terbaru (*update*).
4. Referensi disusun secara alfabetis menggunakan format *hanging indent* tanpa nomor urut
5. Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi bawaan Microsoft Word atau aplikasi khusus seperti **Mendeley**, **Zotero**, **EndNote**, dan lainnya.
6. Format penulisan daftar pustaka mengikuti format *APA 6th Edition* (*American Psychological Association*). Informasi lebih lanjut terkait APA bisa diakses di link berikut ini:
<http://www.misericordia.edu/uploaded/documents/library/Books/APAStyle.pdf?1436800286903>

Berikut ini adalah beberapa contoh kutipan dan penulisan referensi

Kutipan dan penulisan referensi dari Jurnal Ilmiah dengan 3 penulis

Kutipan pertama □ (Ratnasari, Sarengat, & Setiadi, 2015) atau Ratnasari, Sarengat, & Setiadi (2015)

Kutipan kedua dan seterusnya □ (Ratnasari *et al.*, 2015) atau Ratnasari *et al.* (2015)

Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47-53.

Kutipan dan penulisan referensi dari buku

Kutipan □ (Riyadi & Deddy, 2005) atau Riyadi & Deddy (2005)

Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kutipan dan penulisan referensi dari artikel di internet

Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>

Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas (Artikel web). Diakses di <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/134/139>